

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, pembangunan ekonomi telah membawa pengaruh yang sangat besar pada tingkat pertumbuhan. Menawarkan kepemilikan perusahaan kepada publik merupakan salah satu cara bagi perusahaan mendapatkan modal tambahan, yang pada umumnya dilakukan di pasar modal sebagai wadah bagi perusahaan untuk menambah modal dengan menawarkan sahamnya kepada publik.

Pasar modal adalah alat yang sangat efektif untuk menyalurkan serta menginvestasikan dana yang memiliki dampak yang produktif dan menguntungkan investor. Perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan ekspansi perusahaan mereka melalui kegiatan pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting untuk dapat memenuhi kebutuhan modal dari dunia usaha untuk terus eksis dalam ekonomi global.

Pasar modal merupakan pasar dari berbagai instrumen keuangan yang berjangka panjang dan dapat diperdagangkan, berupa utang maupun ekuitas. Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di berbagai perusahaan dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal, sedangkan perusahaan pihak yang membutuhkan dana akan menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan proyeknya.

Sebagai entitas yang beroperasi atas dasar prinsip-prinsip ekonomi, pada umumnya perusahaan tidak hanya berorientasi pada prestasi keuntungan sebesar-besarnya dari aktivitas usahanya, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan kesejahteraan pemilikinya. Oleh sebab itu, perusahaan mempunyai konsep strategis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Harga saham perusahaan yang bersangkutan mencerminkan nilai suatu perusahaan.¹

¹ AA Ngurah Dharma Adi Saputra dan Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap

Tujuan pokok investor untuk mendapatkan kesejahteraan adalah dengan mengharapkan keuntungan yang didapat dengan cara membeli dan memiliki saham. Dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal, investor membutuhkan informasi mengenai valuasi saham. Ada tiga jenis yaitu nilai buku (*book Value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*).

Nilai buku adalah nilai saham yang ada di pasar saham dan nilai intrinsik adalah nilai saham yang sebenarnya. Investor perlu mengetahui dan memahami tiga nilai tersebut sebagai bahan informasi yang penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena mereka dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang sedang tumbuh dan murah. Salah satu pendekatan rasio harga per nilai buku adalah hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per saham. Nilai perusahaan (*Price to book value*) yang tinggi akan membuat pasar percaya pada prospek masa depan perusahaan. Hal ini juga yang diinginkan oleh para pemilik perusahaan karena kemakmuran pemegang saham dapat dilihat dari tingginya nilai perusahaan.²

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, beberapa di antaranya memaksimalkan nilai perusahaan, memaksimalkan keuntungan dan menciptakan kemakmuran bagi para pemegang kepentingan (*stakeholder*).³ Dengan meningkatkan nilai perusahaan berarti akan menumbuhkan nilai saham yang dimiliki baik dari segi harga maupun pembagian dividen. Kesejahteraan pemegang saham pun otomatis akan meningkat seiring dengan peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, tujuan perusahaan dalam memberikan kesejahteraan bagi *stakeholder* lainnya akan mudah tercapai dengan keuntungan yang maksimal.

Nilai Perusahaan”, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5, No.7, 2016.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/20373/14269/>

² Amalia Nur Chasanah dan Daniel Kartika Adhi, “Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI Tahun 2012-2015”, vol. 12 No. 2 Desember 2017: 131-146.
<https://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/download/170/167>

³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 8.

Nilai perusahaan merupakan hal yang utama bagi seorang manajer dan investor. Jika seorang manajer perusahaan bisa meningkatkan nilai perusahaan, maka manajer tersebut sudah menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan. Selain itu, secara tidak langsung manajer ini telah mampu meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham yang menjadi tujuan suatu perusahaan.⁴ Pencapaian tujuan suatu perusahaan bisa dipengaruhi oleh pemilik perusahaan, artinya kepemilikan perusahaan mempengaruhi keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan pendanaan.

Nilai perusahaan merupakan organisasi yang menggabungkan dan mengatur berbagai sumber daya dengan maksud menghasilkan barang dan jasa untuk dijual. Nilai perusahaan adalah pendapat para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan dan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi dipengaruhi oleh naiknya harga saham dan meningkatkan kepercayaan pasar. Nilai perusahaan dapat diketahui dari harga sahamnya. Harga saham dibentuk atas dasar permintaan dan penawaran para investor, sehingga harga saham tersebut dapat digunakan sebagai ukuran nilai perusahaan. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan bukan hanya nilai ekuitas yang diperhitungkan, tetapi juga sumber keuangan, misalnya hutang dan saham preferen.⁵

Nilai perusahaan adalah jika perusahaan dijual, maka investor bersedia membayar harga yang sudah ditentukan. Bagi perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya di pasar modal, nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula tingkat pengembalian bagi investor dan itu berarti semakin tinggi nilai perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan suatu perusahaan. Menurut Husnan, perusahaan

⁴ I Gede Surya Pratama, Ida Ayu Agung Idawati, dan Ade Rully Sumartini, "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan", *Jurnal Widya Manajemen* Vol. 1, No. 1, November 2018. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyamanajemen/article/download/207/163/>

⁵ Ramadhan Harahap, "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity dan Struktur Modal Terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017", *Jurnal Manajemen Tools* Vol. 11 No. 1 Juni 2019.

bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham bisa dicapai dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, upaya memaksimalkan nilai perusahaan sangatlah penting bagi suatu perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja masa depan, tetapi juga dapat mengembangkan peluang perusahaan di masa depan.⁶

Dalam suatu perusahaan dibutuhkan investor untuk menjalankan usahanya agar dapat memenuhi sumber pendanaannya. Investor pasti akan mempertimbangkan ketika ingin menanamkan modalnya, apakah perusahaan mampu bersaing dan mempunyai prospek yang lebih baik untuk jangka panjang. Nilai perusahaan dapat dijadikan tolak ukur layak tidaknya suatu perusahaan. Dan nilai perusahaan juga dapat berarti bahwa anggapan para investor tentang peluang keberhasilan suatu perusahaan di masa mendatang, umumnya berkaitan erat dengan harga sahamnya.

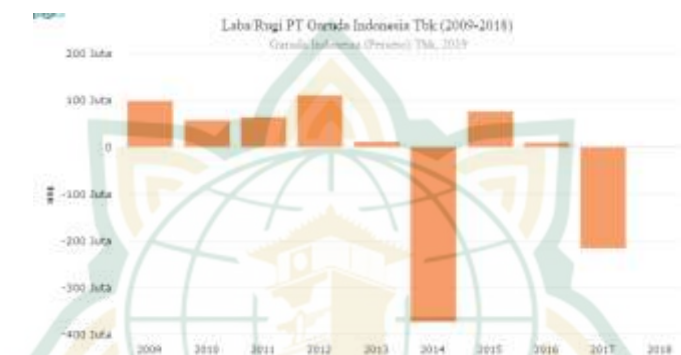
Dalam sebuah artikel dijelaskan bahwa ada kasus mengenai nilai perusahaan yang bermasalah. Ada penyimpangan pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk sehingga perusahaan membuat keuntungan pada 2018.⁷ Menurut laporan keuangan yang dipublikasikan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, perusahaan penerbangan milik negara di seluruh 2018 mencatat keuntungan US \$ 809.846 atau setara dengan Rp 11,34 miliar dengan nilai tukar Rp 14.000 per dolar Amerika Serikat. Namun, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bulan April 2019, dua komisaris perusahaan milik negara yang memiliki kode perdagangan GIAA tersebut menyatakan tidak setuju dengan laporan keuangan 2018. . Keduanya keberatan dengan pengakuan

⁶ Reni Dahar, Nino Sri Purnama Yanti, dan Fitria Rahmi, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas Vol. 21 No. 1, Januari 2019. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/download/22/18/>

⁷ https://www.liputan6.com/bisnis/read/3952484/meneropong-laporan-keuangan-garuda-selama-5-tahun-terakhir?utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.0&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.liputan6.com%2Fbisnis%2Fread%2F3952484%2Fmeneropong-laporan-keuangan-garuda-selama-5-tahun-terakhir

pendapatan dari transaksi perjanjian kerjasama antara PT Mahata Aero Teknologi dan PT Citilink Indonesia. Bahkan masih dalam bentuk piutang. Seperti gambar di bawah ini;

Gambar 1.1. Laba/Rugi Garuda Indonesia Tbk (2009-2018)



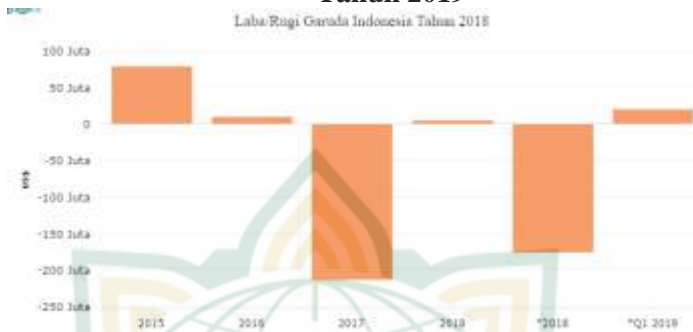
Sumber: databoks.katadata.co.id

Berdasarkan data tersebut, dapat kita amati laproran laba rugi PT Garuda Indonesia Tbk dari tahun 2009 sampai 2018 yang mengalami kenaikan maupun penurunan. Pada tahun 2012 Garuda Indonesia tercatat laba terbesarnya, yakni mencapai US \$ 110,6 juta. Namun pada tahun 2014, kerugian terbesar adalah US \$ 370 juta dan US \$ 216,58 juta pada tahun 2017.⁸

Sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Garuda Indonesia menyajikan ulang laporan keuangannya sebagai berikut;

⁸ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/08/bagaimana-kinerja-garuda-indonesia-dari-tahun-ke-tahun>

Gambar 1.2. Laba/Rugi PT Garuda Indonesia Tahun 2019



Sumber: databoks.katadata.co.id

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) membukukan kerugian tahun berjalan sebesar US \$ 175 juta atau sekitar Rp 2,4 triliun pada 2018 setelah perseroan menyajikan kembali laporan keuangannya atas permintaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebelum disajikan kembali, Garuda membukukan laba tahun 2018 sebesar US \$ 5 juta. Penyajian kembali laporan keuangan tersebut dilakukan karena OJK menilai terdapat kejanggalan kerja sama antara anak usaha Garuda, PT Citilink Indonesia dan PT Mahata Aero Teknologi. Akhirnya, perjanjian kerja sama dibatalkan. Pada 2017, Garuda mencatat kerugian US \$ 213 juta.⁹

Sebagai perusahaan publik sekaligus Badan Usaha Milik Negara, PT Garuda Indonesia harus bersikap transparan dan mengedepankan Good Corporate Governance (GCG).¹⁰ Jika melakukan memanipulasi laporan keuangan, maka kepercayaan publik sudah menurun, serta mempengaruhi berbagai sektor, seperti harga saham perusahaan menurun.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal adalah kumpulan dana suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh

⁹<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/26/laporan-keuangan-2018-disajikan-ulang-garuda-rugi-us-175-juta>

¹⁰<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4524853/diduga-manipulasi-laporan-keuangan-citra-garuda-bisa-tercoreng>

kegiatan usahanya, yang terdiri dari utang dan modal perusahaan. Baik maupun buruknya struktur modal akan berdampak langsung pada posisi keuangan suatu perusahaan, artinya hutang yang besar memberikan beban yang berat dalam suatu perusahaan.¹¹

Sehubungan dengan pengaruh struktur modal dengan nilai perusahaan, sudah pernah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu yang memiliki perbedaan hasil penelitian. Pada penelitian Octavia Magdalena Simangunsong, Darwin Lie, Efendi, dan Ady Inrawan di tahun 2016, menyebutkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹² Penelitian serupa juga dilakukan oleh Muhammad Rizal Panggabean di tahun 2018 yang menyebutkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹³ Sedangkan hasil yang berbeda di dapat pada penelitian Amalia Nur Chasanah dan Daniel Kartika Adhi yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁴

Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai pasar ekuitas suatu perusahaan. Peluang investasi masa depan juga akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Peluang investasi tentunya butuh dana tambahan, sehingga keputusan

¹¹ Danang Laksono, Ronny Malavia Mardani dan Budi Wahono, "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan", e - Jurnal Riset Manajemen. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/download/2356/2206>

¹² Octavia Magdalena Simangunsong, Darwin Lie, Efendi, dan Ady Inrawan, "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Astra Otoparts, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Financial ISSN : 2502-4574 Vol. 2, No. 2, Desember 2016. <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/download/34/34>

¹³ Muhammad Rizal Panggabean, "Pengaruh Corporate social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017)", Jurnal Kajian Bisnis Vol. 26, No. 1, 2018, 82 – 94. <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/download/131/113/>

¹⁴ Amalia Nur Chasanah dan Daniel Kartika Adhi, "Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI Tahun 2012-2015", vol. 12 No. 2 Desember 2017: 131-146. <https://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/download/170/167>

perusahaan untuk menambah modal dalam bentuk saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Dari pandangan investor, profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam nilai perusahaan untuk melihat prospek perusahaan di masa depan, terutama dalam mendapatkan keuntungan. Dalam menjalankan aktivitas operasinya, perusahaan harus berada dalam kondisi yang sangat menguntungkan dan menunjukkan keberhasilan perusahaannya dalam meningkatkan kinerja. Profitabilitas dapat memberikan gambaran umum tentang kemampuan menghasilkan keuntungan.¹⁵ Semakin baik profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham sekaligus nilai perusahaan.

Sehubungan dengan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sudah pernah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu yang memiliki perbedaan hasil penelitian. Pada penelitian AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari di tahun 2016, menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁶ Sedangkan hasil yang berbeda di dapat pada penelitian Rayhani Risma Utami, Winda Juliana Nababan , Vanji anesa Siregar, Nur Indah Gulo dan Udurrut Sadaria Siahaan di tahun 2019 yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁷

modal perusahaan berasal dari sumber-sumber dana di luar perusahaan, yaitu saham, sedangkan sumber dana dari dalam perusahaan, berupa laba ditahan.¹⁸ Besar kecilnya laba

¹⁵ Rayhani Risma Utami dkk, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", Sentralisasi Volume 8 (2) Hal : 99 – 107 2019. http://digilib.uinsby.ac.id/41642/4/Wahyu%20Adi%20Nugroho_G72216081.pdf

¹⁶ AA Ngurah Dharma Adi Saputra dan Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5, No.7, 2016:4044-4070. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/20373/14269/>

¹⁷ Rayhani Risma Utami, Winda Juliana Nababan , Vanji anesa Siregar, Nur Indah Gulo dan Udurrut Sadaria, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", Sentralisasi Volume 8 (2) Hal : 99 – 107 2019. http://digilib.uinsby.ac.id/41642/4/Wahyu%20Adi%20Nugroho_G72216081.pdf

¹⁸ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2011), 6.

ditahan bergantung pada keputusan dividen. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan perusahaan apakah keuntungan yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan disimpan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa depan.¹⁹

Kebijakan dividen menjadi pusat perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, dan pihak eksternal lainnya yang berkepentingan dengan informasi yang dirilis perusahaan. Dividen memuat informasi sebagai syarat prospek perusahaan. Jika permintaan saham meningkat, sedangkan yang sudah memiliki saham juga enggan menjual (karena kinerja perusahaan bagus), maka harga saham akan naik.²⁰ Oleh karena itu, kebijakan dividen salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Salah satu kebijakan manajemen perusahaan adalah menetapkan pembagian dari keuntungan perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen dan akan mempengaruhi nilai dan harga saham perusahaan. Kebijakan dividen yang paling baik dalam perusahaan membuat keseimbangan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan masa depan, sehingga dapat memaksimalkan harga saham.²¹

Sehubungan dengan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang memiliki perbedaan hasil penelitian. Pada penelitian Anisa di tahun 2015, menyebutkan bahwa kebijakan dividen tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.²² Penelitian serupa juga dilakukan oleh

¹⁹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001), 281.

²⁰ Fadli Ali Taslim, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BII Periode 2010-2014)", *Equilibrium Journal* Vol. X, No. 1 (2016): 4. <http://repository.unkhair.ac.id/51/1/JURNAL%20EQUILIBRIUM.pdf>

²¹ Farah Margaretha, *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan: Investasi dan Sumber Dana Jangka Panjang* (Jakarta: Grasindo, 2006), 142.

²² Anisa Nur Hayati, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)", (Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), 14. <http://eprints.ums.ac.id/37242/2/BAB%20I.pdf>

Anggi, Isti, dan Tatok di tahun 2015 yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²³

Sedangkan, hasil yang berbeda didapat pada penelitian Devvy di tahun 2015, yang menyebutkan bahwa kebijakan dividen secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.²⁴ Hal ini juga serupa dengan penelitian Maggee di tahun 2016, yang menyebutkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.²⁵

Pada penelitian-penelitian sebelumnya, pengambilan sampel dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di dalam indeks-indeks Bursa Efek Indonesia dengan mengkhususkan pada satu bidang sektor. Sedangkan, penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdiri dari beberapa sektor. JII adalah indeks saham syariah yang merepresentasikan 30 saham syariah dengan kapitalisasi pasar paling besar dan yang paling likuid diperdagangkan, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).²⁶ Saham syariah identik dengan surat berharga dalam bentuk saham yang tidak berlawanan dengan prinsip syariah di pasar modal. *Review* saham syariah JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu bulan Mei

²³ Anggi Septia Mayasari, Isti Fadah, dan Tatok Endhiarto, “*Analisis Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 (The Analysis Of Dividend Policy, Debt Policy, and The Firm Value on Mining Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange for the period 2009-2013)*”, (Artikel Ilmiah Mahasiswa, Universitas Jember, 2015), 5. <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/64367/ANGGI%20SEPTIA%20MAYASARI.pdf?sequence=1>

²⁴ Devvy Pristania Sari, “*Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2015), 13.

²⁵ Maggee Senata, “*Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia*”, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol. 6, No. 1 (2016): 84. <https://media.neliti.com/media/publications/142916-ID-pengaruh-kebijakan-dividen-terhadap-nilai.pdf>

²⁶ Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan, *Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015), 35.

dan November, mengikuti jadwal *review* Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan.²⁷

Sejauh ini, respon pelaku pasar di BEI cukup positif terhadap indeks JII. Salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan investor adalah aspek fundamental saham JII yang dinilai sangat baik dan memiliki pertumbuhan yang konsisten sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.²⁸

Tabel 1.1. Kapitalisasi Pasar Bursa Efek Indonesia (Rp Miliar)

TAHUN	JAKARTA ISLAMIC INDEX	INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA	JAKARTA ISLAMIC INDEX 70
2000	74.263,91	-	-
2001	87.731,99	-	-
2002	92.070,49	-	-
2003	177.781,89	-	-
2004	265.863,34	-	-
2005	395.649,84	-	-
2006	620.185,37	-	-
2007	1.105.897,23	-	-
2008	428.526,74	-	-
2009	957.909,68	-	-
2010	1.734.832,00	-	-
2011	1.414.983,81	1.968.091,37	-
2012	1.671.004,22	2.451.334,37	-
2013	1.672.099,91	2.557.846,77	-
2014	1.944.531,70	3.546.892,79	-
2015	1.737.290,98	2.600.890,72	-
2016	2.035.189,92	3.170.056,08	-
2017	2.282.015,87	5.704.543,09	-
2018	2.239.307,78	3.666.688,31	1.715.851,74
2019	2.318.565,69	3.744.816,31	1.800.001,49
2020 Januari	2.154.960,15	5.484.489,36	2.574.981,02

Sumber: Data dan Statistik Otoritas Jasa Keuangan²⁹

Berdasarkan table tersebut, dapat kita amati kapitalisasi pasar *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2000 sampai 2019 yang mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun

²⁷ PT Bursa Efek Indonesia, “*Indeks Saham Syariah*”, diakses pada 14 Januari, 2019. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

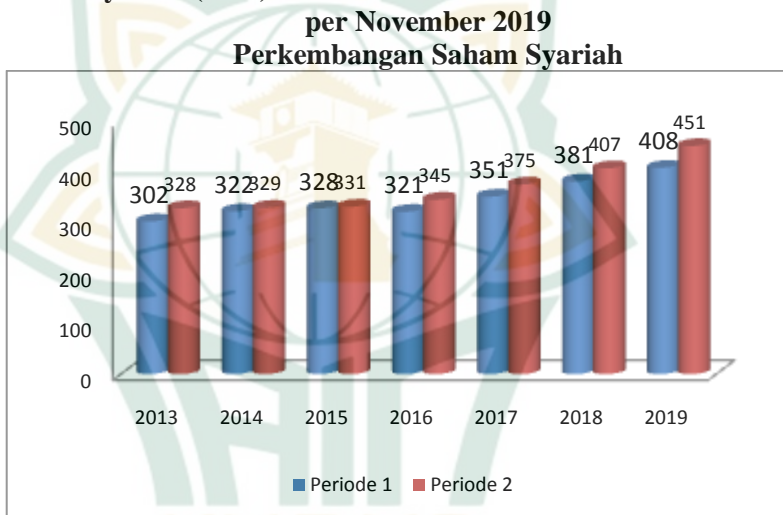
²⁸ Bayu Tri Cahya, “*Islamic Social Report: Ditinjau dari Aspek Corporate Governance Strength, Media Exposure dan Karakteristik Perusahaan Berbasis Syariah di Indonesia serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan*,” (Disertasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), 9. <https://core.ac.uk/download/pdf/130811534.pdf>

²⁹ Direktorat Pasar Modal Syariah-Otoritas Jasa Keuangan, “*Statistik Saham Syariah-Juni 2019*,” 1.

2008, merupakan penurunan drastis dari total kapitalisasi pasar sebesar Rp 1.105.897,25 miliar di tahun 2007, menjadi Rp 428.525,74 miliar. Dari tabel tersebut juga dapat kita lihat pergerakan kapitalisasi pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index* (JII) 70 yang baru dirilis pada tahun 2019.

Untuk mengetahui lebih dalam mengenai pertumbuhan jumlah saham syariah, telah disediakan grafik di bawah ini:

Gambar 1.3. Jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES)



Sumber: Data dan Statistik Otoritas Jasa Keuangan³⁰

Jumlah saham syariah terbaru tahun 2019 yang dipublikasikan oleh Direktorat Pasar Modal Syariah-Otoritas Jasa Keuangan setiap bulannya, adalah sebanyak 451 saham. Jumlah saham syariah enam tahun terakhir, selalu mengalami peningkatan, baik pada periode 1 maupun periode 2. Investor dalam menentukan pilihan saham syariah, bisa langsung melihat indeks saham syariah, seperti JII, ISSI, atau JII 70 yang sudah melalui proses analisis sehingga menghasilkan saham-saham syariah yang memiliki prospek bagus di masa yang akan datang.

³⁰ Direktorat Pasar Modal Syariah-Otoritas Jasa Keuangan, “*Statistik Saham Syariah-Juni 2019*,” 2.

Berdasarkan pemaparan di atas, masih terdapat inkonsistensi atau perbedaan hasil penelitian dalam hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan, serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) TAHUN 2016-2018.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2016-2018?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2016-2018?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2016-2018?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menunjukkan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2016-2018.
2. Menunjukkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2016-2018.
3. Menunjukkan pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2016-2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu manajemen keuangan terhadap teori yang berhubungan dengan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Menjadi bahan pertimbangan investor maupun calon investor dalam memilih perusahaan yang memiliki prospek baik di masa datang, dengan melihat nilai perusahaan yang menjadi salah satu tolok ukur kinerja perusahaan dan perkembangan ke depannya.

b. Bagi Perusahaan

Menjadi bahan referensi bagi perusahaan-perusahaan untuk memaksimalkan kinerjanya dengan menentukan kebijakan-kebijakan yang sesuai, agar perusahaan memiliki nilai baik di kalangan *stakeholder* dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Bagi Akademisi

Memberikan kontribusi pemikiran bagi akademisi dan peneliti lainnya, yang membahas atau meneliti mengenai permasalahan yang serupa.